

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT *DOUBLETRAP*
MOSQUITO BERDASARKAN INDEKS GRAVIDTRAP DI
SMAN 5 KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



MUHAMMAD FADILLAH

11035123006

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2026

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT *DOUBLETRAP*
MOSQUITO BERDASARKAN INDEKS GRAVIDTRAP DI
SMAN 5 KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Dianjurkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis kesehatan**



MUHAMMAD FADILLAH

11035123006

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2026

ABSTRAK

Efektivitas Penggunaan Alat Doubletrap Mosquito Berdasarkan Indeks Gravidtrap Di SMAN 5 Kota Tasikmalaya

Muhammad Fadillah

Program Studi DIII Analis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh nyamuk dari genus *Aedes*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif alat modifikasi *double trap mosquito* yang menggunakan atraktan dari larutan jerami 1% dan abate terhadap Indeks Gravidtrap (GI) di SMAN 5 Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang membandingkan alat uji yang berisi larutan jerami 1% dan abate dengan alat kontrol yang hanya mengandung air dan abate. Sebanyak 20 alat dipasang di 10 lokasi yang lembap dan kurang terpapar cahaya selama dua minggu. Pengamatan dilakukan tiga kali untuk menghitung jumlah nyamuk yang terperangkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat uji berhasil menangkap 28 nyamuk, sementara alat kontrol hanya menangkap 15 nyamuk. Persentase gravidtrap positif pada alat uji mencapai 80%, sedangkan pada alat kontrol sebesar 70%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan atraktan dari larutan jerami 1% dapat memperbaiki efektivitas penangkapan nyamuk. Oleh karena itu, alat ini memiliki potensi untuk dijadikan sebagai alternatif dalam pemantauan dan pengendalian vektor DBD di lingkungan sekolah.

Kata kunci: DBD, *Aedes sp.* , gravidtrap, atraktan jerami, indeks gravidtrap.

Abstrac

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) continues to pose a serious public health challenge, transmitted by Aedes mosquitoes. The purpose of this research was to assess the efficacy of a modified double trap mosquito device that utilized a 1% infusion of rice straw as an attractant, along with temephos (abate), focusing on the Gravidtrap Index (GI) at SMAN 5 in Tasikmalaya City. An experimental approach was adopted which compared a test trap that featured the 1% rice straw infusion and abate to a control trap that contained only water and abate. Over a period of two weeks, 20 traps were set up in 10 locations characterized by high humidity and low light conditions. Observations were made three times to tally the trapped mosquitoes. The findings revealed that the test traps caught 28 mosquitoes, in contrast to 15 mosquitoes caught by the control traps. The proportion of effective gravid traps was 80% for the test group and 70% for the control group. These results suggest that the 1% rice straw infusion attractant enhances the success of mosquito trapping and could potentially be utilized as an alternative method for monitoring and controlling DHF vectors in school settings.

Keywords: *Dengue Hemorrhagic Fever, Aedes sp.* , gravidtrap, rice straw attractant, Gravidtrap Inde